

Pertemuan 12

Praktik-praktik Antropologi:

Antropologi di Tengah Perubahan Dunia

Mata Kuliah Antropologi Budaya

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Cara Memandang Dunia

- Para ahli antropologi memiliki peran penting → pemahaman tentang masyarakat dan kaitannya dengan perkembangan sosial-ekonomi dan lingkungan.
- Pertengahan kedua abad ini ditandai oleh mundurnya kolonialisme dan mengemukanya dampak-dampak yang sangat luas dari sosial, politik, dan ekonomi dari era kolonial (Post/Pasca Kolonial)

- Kegiatan global yang terpenting dari negara-negara industri dan kaya adalah meningkatkan standar hidup dan kualitas hidup warga miskin di dunia ketiga.
- Masalahnya adalah bagaimana mengatasi masalah-masalah kemiskinan dan menyusun rencana untuk pembangunan sosial dan ekonomi.

- Bantuan dan Pembangunan yang salah sasaran sehingga tidak membawa banyak manfaat bagi daerah dan negara yang dibantu.
- Banyak gagasan dan kegiatan yang dipaksakan kepada sebuah komunitas yang tidak menginginkan bantuan luar atau pembangunan dalam bidang tersebut.
- Perusahaan multinasional, yang awalnya untuk membangun negara dimana perusahaan itu berada, justru memperbudak masyarakatnya.
- Kapitalisme justru semakin menekan dan menggerogoti sumber daya alam negara dunia ketiga.

- Pembangunan dengan syarat-syarat yang dibuat oleh siapa dan untuk kepentingan siapa merupakan tema-tema yang bisa ditangani oleh para ahli antropologi.
- Kerja lapangan memungkinkan pendapat akar rumput didengar oleh telinga para agen pembangunan.
- Sehingga apa yang diberikan, bisa tepat sasaran

- Steve Rayner (1989) percaya, bahwa antropologi secara historis selalu tertarik pada aspek-aspek interaksi manusia dengan lingkungan.
- Para ilmuwan juga seharusnya mempelajari perubahan lingkungan global dan terkurasnya sumber daya alam akibat ulah manusia.
- Antropologi bisa memberikan kontribusi langsung dengan memberikan pemahaman tentang masalah-masalah lingkungan dan meningkatkan kapasitas untuk merespons masalah tersebut.

- Berdasarkan pengalaman, antropologi meneliti masyarakat-masyarakat yang secara budaya dan geografis terasing.
- Adipati antropologi, seperti Gerlach dan Rayner, menawarkan beberapa pedoman untuk menangani dan menyelesaikan kasus sengketa akibat adanya kelompok-kelompok masyarakat dan sistem politik yang berbeda.
- Konflik antara penduduk asli dan pemukiman baru, biasanya akan berakhir dengan kekalahan penduduk asli karena lemah.

- Di masa lampau, pola konfrontasi biasanya berakhir dengan kesediaan satu pihak untuk menyerah karena dihadapkan pada kekuatan yang sangat tidak seimbang.
- Akhir-akhir ini, muncul perubahan untuk membentuk kelompok-kelompok oposisi yang terorganisir.
- Kelompok ini sadar dan mengadakan kerjasama untuk menentang ketidakadilan tersebut.

- Kelompok ini menentang adanya eksploitasi terhadap sumber daya alam yang dikuras dan dirusak sehingga mereka tidak bisa mengelola lagi
- Mereka meminta haknya karena apa yang dilakukan oleh industri besar itu, telah membasmi semua yang mereka punya pada awalnya.
- Dalam konfrontasi ini, bagaimanakah peran antropologi harus bersikap?

- Antropologi harus keluar dari dunia akademis yang netral karena tuntutan yang mendesak oleh subjek yang diteliti atau yang memberi informasi.
- Antropologi harus masuk ke garis depan untuk mendukung para pemberi informasi tersebut dalam memperjuangkan haknya.
- Antropologi harus bertanggung jawab atas hasil-hasil riset yang telah dilakukannya.
- Para ahli antropologi di masyarakat-masyarakat barat masa depan menunggu untuk diteliti oleh para bekas informan mereka.